

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Usahatani adalah jenis kegiatan pertanian yang dilakukan dengan mengkombinasikan faktor alam, tenaga kerja dan modal untuk mempertinggi produksi. Oleh sebab itu perlu dilakukan analisis usahatani sebelum melakukan aktivitas usahatani untuk menentukan komposisi yang sesuai mengenai kebutuhan serta biaya yang harus dikeluarkan. Kegiatan menganalisis usahatani dapat bermanfaat untuk meminimalisir risiko pendapatan (Rarasati et al., 2015). Petani pada usahatannya tidak hanya berkepentingan pada peningkatan produksinya, namun dapat menaikkan pendapatan serta keuntungan bagi petani. Tujuan utama petani dalam melakukan usahatani ialah bagaimana petani mandapatkan laba dari usahatani serta menaikkan kesejahteraan keluarga. Peningkatan keuntungan diharapkan bisa berdampak dalam meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, petani selalu memperhitungkan untung dan ruginya meskipun secara tidak tertulis (Septiadi et al., 2021).

Sedap malam (*Polianthes tuberosa*) yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Tuberosa flower* adalah salah satu tanaman bunga potong yang telah lama dikembangkan dan dikenal serta memiliki peluang besar untuk meningkatkan taraf hidup petani karena bernilai ekonomis relatif tinggi. Bunga sedap malam adalah salah satu bunga hias yang memiliki peluang usaha yang cukup menarik. Bunga

sedap malam sangat diminati karena memiliki bentuk indah dan memiliki bau harum serta kesegaran yang mampu bertahan lama. Kebutuhan bunga sedap malam pangkas diketahui semakin meningkat serta bervariasi penggunaannya sehingga menuntut produksi bunga yang tinggi serta berkualitas baik (Widiastuti & Pakuan, 2022). Bunga sedap malam adalah tanaman hias yang memiliki fungsi sebagai aromatik yang memberi keharuman khas di dalam rumah. Diperlukan teknik budidaya atau penanaman yang tepat agar dapat meningkatkan produksi bunga sedap malam, sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi (Zahidah et al., 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (2019), produksi bunga sedap malam di Kabupaten Pasuruan berada pada urutan kedua setelah krisan (93.752.963 tangkai) dan bunga sedap malam (90.091.503 tangkai). Budidaya bunga sedap malam yang ada di Kabupaten Pasuruan hanya dikembangkan di Kecamatan Bangil dan paling banyak dikembangkan di Kecamatan Rembang.

Bunga sedap malam tumbuh subur di Kecamatan Rembang dengan produktivitas yang cukup tinggi dikarenakan struktur tanah yang tidak terlalu basah. Selain itu, bunga sedap malam yang eksotis dan spesial juga dijadikan sebagai motif penciri seragam batik kantor untuk pegawai pemerintah Kabupaten Pasuruan.

Desa Rembang merupakan salah satu desa di Kabupaten Pasuruan yang berada di Kecamatan Rembang merupakan desa yang produksi bunga sedap malam terbesar di Kabupaten Pasuruan. Di Kabupaten Pasuruan hanya ada dua kecamatan yang memproduksi bunga sedap malam yaitu Kecamatan Rembang dan Kecamatan

Bangil. Menurut (Sari, 2018), Setiap daerah mempunyai potensi dan nilai ekonomi yang menjadi sumber pertumbuhan daerah. Guna mewujudkan potensi keunggulan daerah, setiap pemerintah di daerahnya senantiasa berupaya memberikan perhatian terhadap sumber daya. Pengembangan potensi unggulan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perekonomian daerah. Pengembangan kawasan yang dipilih harus dilakukan dengan hati-hati sehingga investasi di kawasan tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian daerah tersebut.

Persoalan yang muncul terkait dengan proses pemasaran hasil panen bunga sedap malam yakni fluktuasi harga bunga sedap malam yang sangat bergantung pada keadaan pasar global. Keadaan ini hampir dirasakan oleh semua petani bunga di Kabupaten Pasuruan (Adawiyah, 2017). Harga bunga sedap malam per tangkai berkisar mulai dari harga Rp. 600,00 – Rp. 2.500,00 per tangkai. Apabila dijual ke luar kabupaten Pasuruan dapat mencapai Rp. 5.000,00 per tangkai. Perbedaan harga tersebut dipengaruhi oleh permintaan bunga sedap malam dari luar Kabupaten Pasuruan yang melonjak dan bertepatan pada hari perayaan seperti hari raya Idul Fitri, hari raya Idul Adha, Natal, Imlek dan perayaan keagamaan lainnya. Adanya fluktuasi harga tersebut maka dilakukan penelitian mengenai “Analisis Usahatani Bunga Sedap Malam di Desa Rembang Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan” yang bertujuan untuk mengetahui besar biaya usahatani bunga sedap malam dan menganalisis usahatani bunga sedap malam tersebut layak atau tidak.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Menurut uraian dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang menjadi dasar penelitian sebagai berikut :

1. Berapa besar biaya usahatani bunga sedap malam di Desa Rembang, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan?
2. Apakah usahatani bunga sedap malam layak untuk diusahakan di Desa Rembang, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis struktur biaya usahatani bunga sedap malam di Desa Rembang, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani bunga sedap malam di Desa Rembang, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat mengetahui lebih dalam mengenai kelayakan usaha tanaman bunga sedap malam
2. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai literature dan informasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi petani, sebagai bahan informasi dalam upaya mengembangkan usaha bunga sedap malam.